

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan aksesibilitas petani terhadap program-program pembiayaan di BMT BIF dikategorikan **baik**. Indikator aksesibilitas yang dikategorikan **kurang baik** yaitu akses informasi, akses pengembalian dan akses pendampingan.

Proses pengambilan keputusan petani terhadap pemanfaatan pembiayaan di BMT BIF termasuk dalam kategori **kurang baik**. Indikator identifikasi kebutuhan dan perilaku purna pembiayaan yang dilakukan petani dikategorikan **baik**.

Hubungan aksesibilitas dan pengambilan keputusan secara keseluruhan memiliki hubungan yang **sangat lemah**. indikator aksesibilitas memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan. Akses informasi, akses prosedur, akses waktu pencairan, dan akses pendampingan memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan.

B. Saran

Terkait dengan penelitian hubungan aksesibilitas dengan Keputusan petani dalam memanfaatkan pembiayaan di Baitul Wal Tamwil (BMT) Bina Ikhsanul Fikri dapat disarankan.

Aksesibilitas petani untuk program-program pembiayaan di BMT lebih terbuka agar informasi dan juga pemahaman nasabah lebih baik lagi tidak hanya secara umum namun juga memahami. Selain itu BMT mulai

menerepkan tidak adanya perwakilan sehingga nasabah lebih memahami program BMT secara langsung.

1. Petani dalam melakukan proses pengambilan keputusan lebih baik lagi sehingga keputusan pemanfaatan pembiayaan berdasarkan kebutuhan usaha tani dan dengan pertimbangan yang matang.